**ABSTRAK**

# Skripsi dengan judul ’’Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Guru Fikih Di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung*”* ini ditulis oleh Umi Fakriyatul Ummah, NIM:3211083023, dibimbing oleh Dr.Sulistyorini,M.Ag

Kata kunci : kepala madrasah dan pelaksanaan supervisi.

# Penelitian ini dilatar belakangi oleh keingintahuan peneliti terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai supervisor di lembaga pendidikan Islam, yang ditujukan terhadap guru Fikih dimana mata pelajaran Fikih adalah salah satu mata pelajaran yang berorientasi pada kehidupan peserta didik dalam sehari-hari penelitian ini diadakan di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.

# Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. (2) Bagaimana strategi kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu guru Fikih di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. (3) Apa saja hambatan kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu guru Fikih di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.

# Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung (2) Untuk mengetahui strategi kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu guru Fikih di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung (3) Untuk mengetahui hambatan kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu guru Fikih di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.

# Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara (1) Observasi dilakukan untuk mengamati situasi dan kondisi di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung (2) dokumentasi digunakan untuk menguatkan data yang diperoleh (3) Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus dari berbagai informan. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan memakai triangulasi sumber dan diskusi teman sejawat.

# Dari Hasil Penelitian dapat disimpulkan (1) Pelaksanaan supervisi di MTs Assyafi’iyah kurang maksimal, yang dilaksanakan antara tiga sampai enam bulan, dengan menggunakan model supervisi bersifat ilmiah, teknik yang digunakan adalah kelompok perseorangan dan perseorangan (2) strategi yang digunakan antara lain mengikutsertakan guru dalam diklat, seminar dan sejenisnya, memberikan motivasi, mengadakan pelatihan (3) hambatan kepala madrasah sebagai supervisor antara lain kurangnya kedisiplinan, situasi dan kondisi serta sarana dan prasarana.